

PENERAPAN HUKUM TINDAK PIDANA PENYALAHGUNAAN
SENJATA API YANG MENYEBABKAN ORANG TERLUKA
BERDASARKAN UNDANG – UNDANG DARURAT NOMOR 12
TAHUN 1951 TENTANG PENYALAHGUNAAN SENJATA API
DALAM PUTUSAN PENGADILAN NOMOR
241/PID.B/2019/PN.MJL

STUDI KASUS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Menempuh Sidang Tugas Akhir Dan
Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum Universitas Langlangbuana

Di Susun Oleh :

ADE YANA CASMITA

41151010160069

Program Kekhususan Hukum Keadanaan



FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LANGLANGBUANA
BANDUNG

CRIME OF ABUSE OF LAW OF FIREARMS CAUSE BY PEOPLE
INJURED BY LAW - EMERGENCY LAW NUMBER 12 OF 1951
CONCERNING THE MISUSE OF FIREARMS IN A COURT
DECISION No. 241 / Pid.B / 2019 / PN.MJL

CASE STUDY

Asked To Meet One Of Terms To Taking Session Finaland Obtaining a Law Degree at
Langlangbuana University Arranged

ProjectBy:

ADE YANA CASMITA

41151010160069

Criminal Law Specialization Program



FACULTY OF LAW,
LANGLANGBUANA UNIVERSITY

BANDUNG

2020

PERNYATAAN

Nama : Ade Yana Casmita

NPM : 41151010160069

Bentuk Penulisan : Studi Kasus

Judul : PENERAPAN HUKUM TINDAK PIDANA PENYALAHGUNAAN SENJATA API OLEH OKNUM PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG MENYEBABKAN ORANG TERLUKA BERDASARKAN UNDANG – UNDANG DARURAT NOMOR 12 TAHUN 1951 TENTANG PENYALAHGUNAAN SENJATA API DALAM PUTUSAN PENGADILAN NOMOR 241/PID.B/2019/PN.MJL.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat. Apabila ternyata dikemudian hari terbukti benar tugas akhir ini adalah hasil plagiat. Maka dengan ini saya menyatakan kesanggupan bahwa saya bersedia untuk menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.

Demikian pernyataan keaslian tugas akhir ini saya buat dengan sebenarnya, dimana penulis dalam keadaan sadar, sehat dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Yang Memberi Pernyataan

Ade Yana Casmita
41151010160069

ABSTRAK

Pelaksanaan penegakan dan penerapan hukum pada kenyataannya berbeda dari apa yang telah ditentukan dalam peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. faktanya terdapat kesenjangan yang sangat signifikan antara Das solen dan Das sein dimana ruang lingkup penegakan dan penerapan hukum tidak dijalankan dengan semestinya. Aturan-aturan yang seharusnya menjadi rujukan bagi penegak hukum untuk menjerat para pelaku dalam penyalahgunaan senjata api seakan-akan telah tumpul dan dianggap sebagai alternatif belaka. Padahal, dalam menerapkan suatu perbuatan harus menurut pada delik dan unsur-unsur yang dituju. pada permasalahan penerapan hukum tindak pidana penyalahgunaan senjata api. Penulis dalam penelitian ini merumuskan rumusan masalah di antaranya mengenai bagaimana penerapan hukum tindak pidana penyalahgunaan senjata api yang mengakibatkan orang terluka karena kelalaian oleh seorang pegawai negeri sipil dalam putusan nomor 241 :PID./2019/PN.MJL serta bagaimana pertimbangan Hukum Hakim Dalam tindak pidana penyalahgunaan senjata api oleh seorang pegawai negeri sipil Putusan nomor 241 :PID./2019/PN.MJL.

Metode pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian adalah yuridis normatif. Yaitu melakukan pengkajian secara lebih mendalam terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sedangkan spesifikasi penelitian ini menggunakan data deskriptif analitis yang menganalisis penelitian dengan cara memperhatikan data yang diperoleh sebagaimana adanya. Penelitian ini dilakukan melalui studi keperpustakaan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni penulis menginventarisasi buku-buku, literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis sedang teliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara studi dokumen yaitu pengumpulan bahan hukum primer lalu metode analisis data menggunakan analisis kualitatif, yaitu suatu analisa yang bertolak dari norma-norma, Asas-asas dan peraturan perundang-undangan yang berlaku .

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terkait penerapan hukum terhadap tindak pidana penyalahgunaan senjata api oleh seorang pegawai negeri sipil belum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dalam putusan pemidanaannya belum tercapai penerapan hukum semana mestinya, sehingga tidak terciptanya keadilan terutama untuk korban.

ABSTRACT

implementation of law enforcement and application is in fact different from what has been stipulated in the prevailing laws and regulations. in fact there is a very significant gap between *Das solen* and *Das Sein* where the scope of law enforcement and application is not properly implemented. The rules that should become a reference for law enforcers to ensnare the perpetrators in the misuse of firearms seem to have been blunt and are considered as mere alternatives. In fact, in implementing an action one must comply with the offense and the elements that are aimed at. on the problem of implementing the law on misuse of firearms. The author in this study formulated the problem formulation, including the application of the law on the misuse of firearms which resulted in people being injured due to negligence by a civil servant in decision number 241: PID // 2019 / PN.MJL and how to consider Judges in the act criminal abuse of firearms by a civil servant Decision number 241: PID // 2019 / PN.MJL.

The approach method used in this research is normative juridical. That is to conduct a more in-depth study of the applicable laws and regulations while the specification of this research uses descriptive analytical data which analyzes the research by paying attention to the data obtained as they are. This research was conducted through a literature study, the source of the data used in this study, namely the authors made an inventory of books, literature related to the problems that the author was researching. Data collection in this study was carried out by means of document study, namely the collection of primary legal materials and then the method of data analysis using qualitative analysis, namely an analysis that departs from the norms, principles and laws in force.

The conclusion in this study is related to the application of the law to the criminal act of misuse of firearms by a civil servant that is not in accordance with the applicable laws and regulations and in the criminal decision has not achieved proper application of the law, so that justice is not created, especially for victims.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim,

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan studi kasus dengan judul :“PENERAPAN HUKUM TINDAK PIDANA PENYALAHGUNAAN SENJATA API OLEH OKNUM PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG MENYEBABKAN ORANG TERLUKA BERDASARKAN UNDANG – UNDANG DARURAT NOMOR 12 TAHUN 1951 TENTANG PENYALAHGUNAAN SENJATA API DALAM PUTUSAN PENGADILAN NOMOR 241/PID.B/2019/PN.MJL”.

Adapun maksud dari Penulisan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana Bandung. Dan dalam penulisan studi kasus ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai piha, baik secara spiritual maupun moril

Penulis dalam kesempatan ini ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada, Bapak Cecep Sutrisna S.H., M.H., selaku dosen pembimbing selama penulis melaksanakan kegiatan bimbingan studi kasus ini, selalu memberikan dukungan arahan, petunjuk, pendapat,

motivasi dan telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan penulisan tugas akhir penulis,

Kemudian, ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada

1. Bapak Dr. H.R. AR. Harry Anwar, S.H., M.H., selaku rektor Universitas Langlangbuana.
2. Wakil Rektor I, II, III Universitas Langlangbuana Bandung.
3. Ibu Dr. Hernawati Ras, S.H.,Msi, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana Bandung.
4. Ibu Eni Dasuki Suhardini, S.H, M.H , selaku Wakil Dekan I Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana Bandung.
5. Ibu Sri Mulyati Chalil, S.H , M.H , selaku Wakil Dekan II Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana Bandung.
6. Bapak Dani Durrahman, S.H , M.H , selaku Wakil Dekan III Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana Bandung.
7. Ibu Dini Ramdania ,S.H , M.H, selaku Ketua Program Studi Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana Bandung.
8. Bapak Rachmat Suharno,S.H,M.H, selaku Sekretaris Program Studi Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana Bandung.
9. Bapak H. Riyanto S Akhmadi, SH, M.H, selaku Ketua Laboratorium Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana Bandung.

10. Ibu Hana Krisnamurti S.H, M.H, Selaku Dosen Wali Penulis di Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana Bandung.
11. Para dosen pengajar pada Program Studi Ilmu Hukum Universitas Langlangbuana Bandung.
12. Para karyawan dan Staf Tata Usaha Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana
13. Ibu Ani karyawan Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana
14. Ucapan terima kasih untuk semua sahabat-sahabat saya serta rekan mahasiswa angkatan 2016.
15. Serta pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu dalam penulisan tugas akhir ini.

Secara khusus, penulis ucapkan terima kasih yang tiada terhingga dan mempersembahkan tugas akhir ini kepada Ibunda tercinta Mino dan ayahanda Pato, atas semua doa yang tiada henti motivasi dan saran yang selalu diberikan kepada penulis. Kesabaran dukungan baik moril maupun materil, untuk semua pengertian semangat dan kekuatan yang selalu diberikan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga akhirnya dapat menyelesaikan studi di Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan dapat menjadi pendorong untuk mencapai dalam menggapai cita-cita. Semoga Allah SWT membalas dengan banyak kebaikan bagi semua pihak yang telah memberikan

bantuan dan dukungan kepada penulis. Harapan penulis mudah-mudahan tugas akhir berupa studi kasus ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya yang ingin menambah pengetahuan untuk dijadikan referensi bidang hukum Pidana. Aamiin.

Bandung, 1 September 2020

Penulis
Ade Yana Casmita

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PENGESHASAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v

BAB I LATAR BELAKANG PEMILIHAN KASUS DAN KASUS POSISI

A. Latar Belakang Pemilihan Kasus	1
B. Kasus Posisi	4

BAB II MASALAH HUKUM DAN TINJAUAN TEORITIK

A. Masalah Hukum	
1. Bagaimanakah penerapan hukum tindak pidana penyalahgunaan senjata api yang mengakibatkan orang terluka karena kelalaian oleh oknum pegawai negeri sipil dalam putusan nomor 241 :Pid/./2019/PN.Mjl	8
2. Bagaimana pertimbangan Hukum Hakim Dalam tindak pidana penyalahgunaan senjata api oleh oknum pegawai negeri sipil Putusan nomor 241 :Pid/./2019/PN.Mjl	8
.....	8
B. Tinjauan Teoritik	8
1. Pengertian Tindak Pidana	8
2. Unsur – Unsur Tindak pidana	9
3. Pengertian Pegawai Negeri Sipil.....	15
4. Kedudukan Pegawai Negeri Sipil	16

5. Pengertian Senjata Api.....	17
6. Izin Kepemilikan Senjata Api	18
7. Tindak Pidana Penyalahgunaan Senjata Api.....	20
8. Pengertian Surat Dakwaan	22
9. Pengertian Putusan Hakim.....	27
10. Pidana dan Pemidanaan	31
11. Tujuan dan Teori – Teori Pidanan	39

BAB III RINGKASAN PUTUSAN DAN PERTIMBANGAN HUKUM

A. Ringkasan Putusan.	52
B. Pertimbangan Hukum.....	53

BAB IV ANALISIS KASUS MENGENAI TINDAK PIDANA PENYALAHGUNAAN SENJATA API OLEH OKNUM PEGAWAI NEGERI SIPIL

a. Analisis Putusan Pengadilan Majalengka Nomor 241 /Pid.B/2019/PN Mjl.....	58
b. Pertimbangan Hukum Hakim Dalam Putusan Pengadilan Negeri Majalengka Nomor 241 /Pid.B/2019/PN Mjl	62

BAB V KESIMPULAN.....66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP